

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Staphylococcus aureus dan *Enterococcus sp.* merupakan penyebab utama infeksi nosokomial. *World Health Organization* (WHO) 2002 menyatakan 55 rumah sakit dari 14 negara dan daerah yang mewakili (Eropa, Mediterania Timur, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat) menunjukkan rata-rata 8,7% pasien rumah sakit terdapat infeksi nosokomial. Frekuensi tertinggi infeksi nosokomial yang dilaporkan di daerah Mediterania Timur dan Asia Tenggara adalah 11,8 dan 10,0% (Ducel dkk. 2002, hlm.1). Prevalensi infeksi nosokomial menurut WHO 2011 di Inggris pada tahun 1995-2010 adalah 9% dengan insiden 13 episode per 1000 pasien setiap hari, sedangkan data infeksi nosokomial di Indonesia adalah 7,1% (Allegranzi dkk. 2011, hlm.13-17). Patogen infeksi nosokomial yang paling dominan adalah *Staphylococcus aureus*, sedangkan *Enterococcus faecalis* merupakan peringkat kedua dari penyebab umum infeksi nosokomial di rumah sakit AS, dengan perbandingan 1,5: 1 (Arias dkk. 2010, hlm.555).

S.aureus adalah infeksi yang sering terjadi pada manusia dan terkait dengan infeksi yang dapat mengancam jiwa, sehingga menyebabkan kematian (Iyer dkk. 2014, hlm.1). *S.aureus* adalah penyebab umum furunkel, bisul, abses kulit, infeksi kulit dan jaringan lunak serta dapat berkembang menjadi infeksi berat (McCaig dkk. 2006, hlm.1715). *S. aureus* sangat sulit untuk diobati karena bakteri tersebut resisten terhadap obat antimikroba seperti penisilin dan golongan obat β -laktamase (misalnya, metisilin, oksasilin) yang mulai meningkat pada tahun 1940-an dan 1960-an (Klein dkk. 2007, hlm.1840). *Enterococcus spp.* adalah infeksi nosokomial setelah *S.aureus* yang menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK), infeksi luka, infeksi intra-abdominal sekunder, kolesistitis, bakteremia, endokarditis, dan meningitis (Rajkumari dkk. 2014, hlm.189). *E. faecalis* adalah spesies enterococci yang paling umum dan bertanggung jawab 80-90% infeksi enterococcal manusia (Mohammed dan Huang 2007, hlm.1581). *Enterococcus* resisten terhadap vancomisin (VRE) pertama kali ditemukan di

